

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia masih bergelut melawan Virus Corona atau Covid-19 hingga detik ini, tidak hanya Indonesia bahkan negara-negara yang lain di dunia. Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan pada manusia, dan memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan penderitanya yang disertai dengan gejala ringan maupun berat. Virus ini menyebar melalui kontak fisik, tidak menggunakan masker pada saat melakukan kontak fisik dengan penderita positif Covid-19 serta penularan yang disebabkan oleh Covid-19 lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular mendefinisikan bahwa wabah adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.

Adapula Penjelasan Pasal 5 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular menjelaskan apa itu tujuan penanggulangan wabah. Upaya penanggulangan wabah mempunyai 2 (dua) tujuan pokok yaitu :

1. Berusaha memperkecil angka kematian akibat wabah dengan pengobatan.

2. Membatasi penularan dan penyebaran penyakit agar penderita tidak bertambah banyak, dan wabah tidak meluas ke daerah lain.

Berdasarkan Peraturan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menjelaskan bahwa banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 di Indonesia yang antara lain yaitu penyelenggaraan karantina wilayah, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang pada prinsipnya bertujuan untuk menekan penyebaran Covid-19 semakin meluas yang didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektifitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 69 Tahun 2018 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon memiliki tugas untuk mengatur, membina, mengendalikan dan mengoordinasikan penyelenggaraan Dinas meliputi urusan kesekretariatan, merumuskan kebijakan, membina administrasi dan teknis, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan program dan kegiatan Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan.

Strategi merupakan rencana jangka panjang, diikuti dengan tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah

“Kemenangan”. Asal kata strategi yaitu “Strategi” turunan dari kata dalam bahasa Yunani, Strategos.

Banyak strategi untuk mencegah penularan Covid-19 yang salah satu cara yang paling efektif dalam memutus mata rantai dalam penularan Covid-19 yaitu dengan melakukan Vaksinasi Covid-19. Dimana tujuan dari Vaksinasi Covid-19 adalah untuk mempercepat kekebalan kelompok (*Herd Immunity*). *Herd immunity* atau kekebalan kelompok adalah suatu kondisi ketika penduduk disuatu daerah atau negara sudah kebal/imun terhadap suatu virus penyebab penyakit. Pemerintah juga telah menetapkan target 70% masyarakat Indonesia mendapatkan vaksinasi Covid-19 untuk membentuk kekebalan kelompok. Dengan terjadinya kekebalan kelompok maka penyakit ini pun akan semakin kecil penularannya dan tentu saja banyak nyawa yang dapat diselamatkan.

Masalah yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19 melalui percepatan pelaksanaan vaksinasi diantaranya :

1. Banyaknya Jenis Varian baru dari Virus Covid-19 .
2. Sasaran Penerima Vaksinasi Covid-19 yang Banyak di Kabupaten Cirebon membutuhkan strategi yang tepat dari Dinas Kesehatan.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan Vaksinasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait waktu atau jadwal dan tempat pelayanan vaksinasi covid-19 lewat media sosial, selain itu cara lain untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan vaksinasi di wilayah

pemerintahan atau bekerja sama dengan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan hal tersebut pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Cirebon dapat berjalan sesuai target dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul :

**“MANAJEMEN STRATEGI DINAS KESEHATAN DALAM UPAYA
PENEKANAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 MELALUI
PERCEPATAN PELAKSANAAN VAKSINASI DI KABUPATEN
CIREBON”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian “Manajemen Strategi Dinas Kesehatan Dalam Upaya Penekanan Penyebaran Virus Covid-19 Melalui Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Di Kabupaten Cirebon Belum Optimal”

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini terdapat beberapa identifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penulisan ini antara lain :

1. Strategi apa yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam upaya penekanan penyebaran virus covid-19 melalui percepatan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Cirebon.

2. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan dalam upaya penekanan penyebaran virus covid-19 melalui percepatan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Cirebon.
3. Upaya apa yang dilakukan agar terlaksananya strategi Dinas Kesehatan dalam upaya penekanan penyebaran virus covid-19 melalui percepatan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Cirebon.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penulisan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Kesehatan dalam upaya penekanan penyebaran virus covid-19 melalui percepatan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam upaya penekanan penyebaran virus covid-19 melalui percepatan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi penghambat dalam penekanan penyebaran virus covid-19 melalui percepatan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Cirebon.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat mengembangkan teori atau memberikan pembahasan yang berbeda dari teori yang sudah ada saat ini.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara Praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi covid-19 di Kabupaten Cirebon.

1.6 Kerangka Pemikiran

1.6.1 Manajemen Strategi

Strategi merupakan aktivitas manajemen yang membicarakan gambaran besar, inti dari manajemen strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber daya, dan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategi. Makna konsep manajemen strategi terbagi kedalam dua bagian penting yakni menghubungkan fungsi perencanaan dengan sistem administrasi dan struktur organisasi, serta strategi dan implementasi yang merupakan satu kesatuan yang menggambarkan tugas manajerial disemua tingkat dan lini organisasi/perusahaan.

“Menurut (Wheelen dan Hunger, 2003:8) Elemen dasar dari manajemen strategi adalah :

- 1) *Environmental scanning*
- 2) *Strategy formulation*
- 3) *Strategy implementation*
- 4) *Evaluation and control*”

Apabila strategi merupakan proses menentukan rencana yang akan dijalankan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya, maka :

“Menurut John A. Pearce dan Richard B. Robinson (2003) mendefinisikan strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi serta implementasi dari rencana yang didesain untuk mencapai tujuan”

Tujuan strategi organisasi sektor publik sendiri adalah menciptakan nilai dari masyarakat yang pada gilirannya akan menentukan arah organisasi kedepannya, sehingga organisasi sektor publik dapat mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat tersebut.

Tahapan dari strategi dalam penerapan atau implementasi strateginya membutuhkan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan personal. Penerapan strategi yang berhasil bergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi Dinas Kesehatan dalam mengatasi masalah Penyebaran Virus Covid-19 di Kabupaten Cirebon melalui pelaksanaan Vaksinasi.

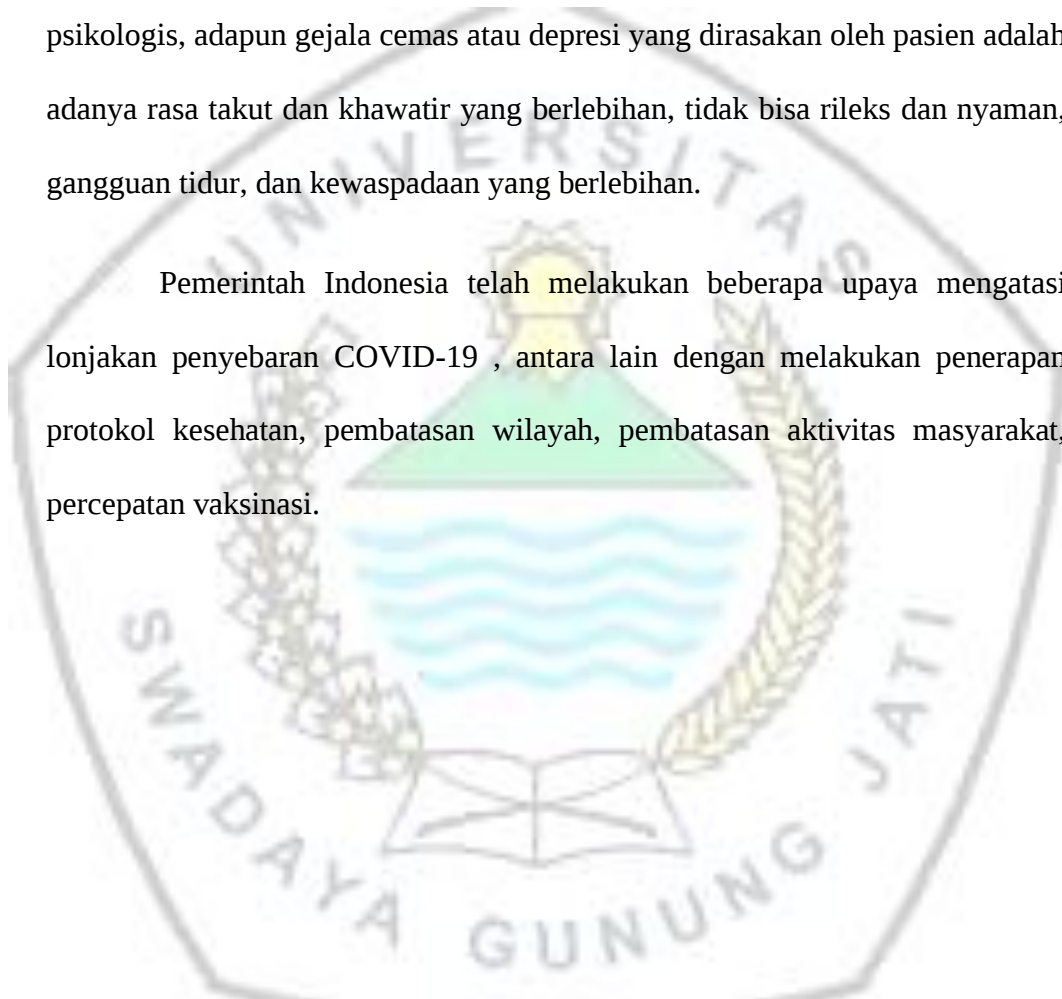
1.6.2 Virus Covid-19

Corona Virus merupakan penyakit menular dimana penyebabnya SARS-CoV V-2 yang merupakan jenis *Corona Virus* yang baru diidentifikasi pada manusia yang sebelumnya tidak ada. Ada dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti MERS Dan SARS (Nugraha, 2021).

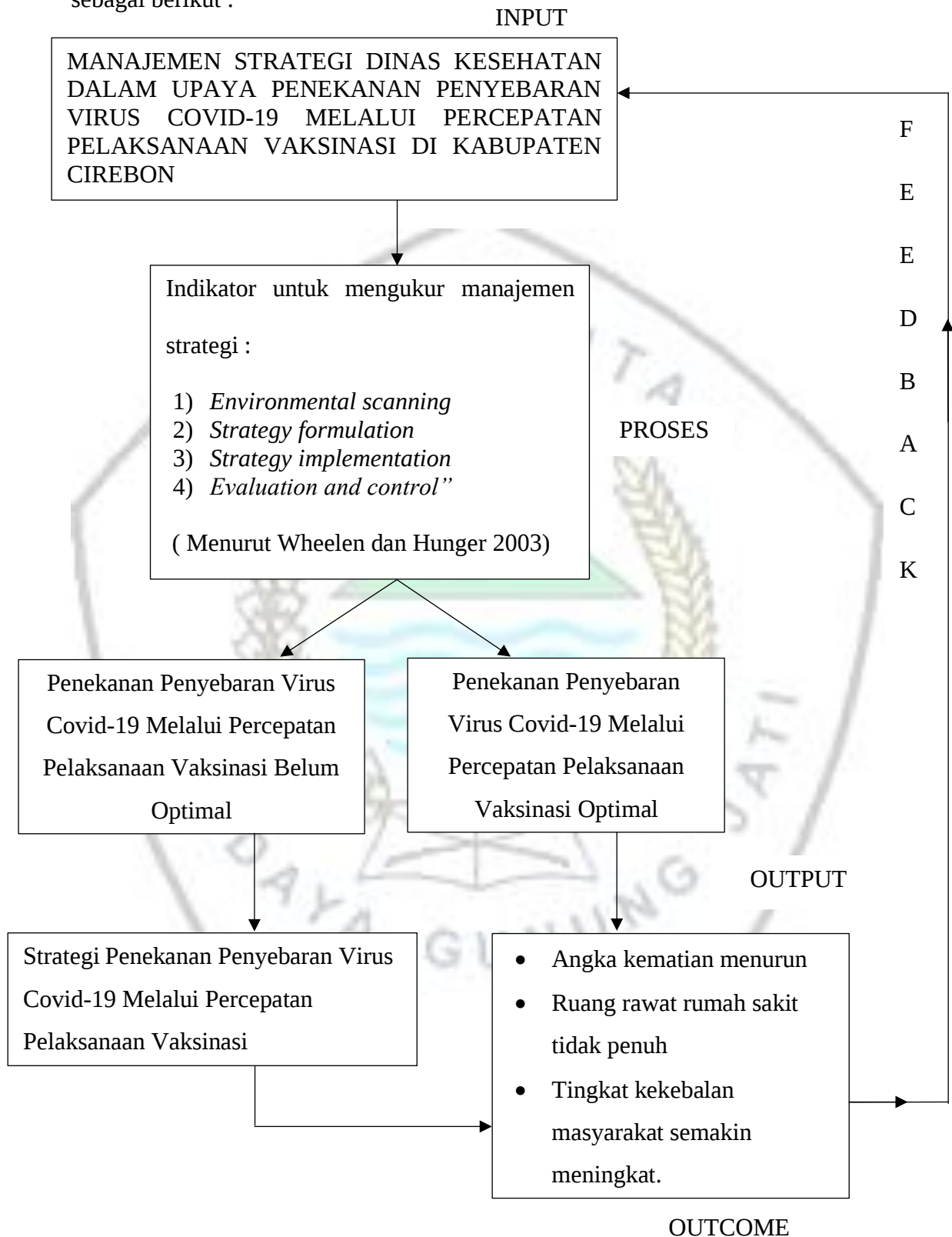
Menurut WHO (2020a), penyakit *coronavirus disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona yang baru ditemukan. Penyebaran virus covid-19 ini dapat menyebar melalui Droplet

(Percikan air liur), kontak langsung dengan penderita, Penularan antar anggota keluarga, dan yang lainnya. Ketika pasien dinyatakan Positif Covid-19 akan berdampak terhadap timbulnya kesaadaran akan terancamnya keberadaan atau integritas pasien dalam kehidupan secara pribadi, (Ikatan Dokter Indonesia (IDI), 2021). Banyak pasien yang positif Covid-19 ini yang memiliki masalah psikologis, adapun gejala cemas atau depresi yang dirasakan oleh pasien adalah adanya rasa takut dan khawatir yang berlebihan, tidak bisa rileks dan nyaman, gangguan tidur, dan kewaspadaan yang berlebihan.

Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya mengatasi lonjakan penyebaran COVID-19 , antara lain dengan melakukan penerapan protokol kesehatan, pembatasan wilayah, pembatasan aktivitas masyarakat, percepatan vaksinasi.



Berdasarkan uraian diatas maka, kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

1.7 Definisi dan Operasional Penelitian

1.7.1 Definisi Penelitian

Definisi konsep merupakan definisi konseptual yang digunakan peneliti untuk menegaskan konsep-konsep yang jelas, agar tidak ada perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 5) Analisis adalah Aktivitas yang didalamnya terdapat serangkaian kegiatan seperti; mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali sesuai dengan kriteria tertentu dan selanjutnya dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.
- 6) Strategi adalah Serangkaian keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi serta implementasi dari rencana yang didesain untuk mencapai tujuan (John A. Pearce dan Richard B Robinson, 2003).
- 7) Manajemen Strategi adalah Tindakan perencanaan yang cermat dalam mencapai dan mengevaluasi sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan bersama yang diinginkan.
- 8) Upaya adalah usaha, akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud atau tujuan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya (Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, 2008:1787)
- 9) Penekanan adalah Proses, cara, perbuatan menekan atau menekankan kearah yang lebih kecil atau sempit.
- 10) Penyebaran adalah sesuatu aktivitas yang memperluas dan menyebabkan efek yang sangat berpengaruh.

- 11) Virus adalah mikroorganisme yang dapat menginfeksi makhluk hidup lain.
- 12) Covid-19 adalah Penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2.
- 13) Pelaksanaan adalah Usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya, Wiesrtra dkk (2014:12)
- 14) Vaksinasi adalah Pemberian Vaksin yang dilakukan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu.

1.7.2 Operasional Konsep Penelitian

Operasional konsep penelitian dilakukan dengan cara menjabarkan konsep-konsep variable penelitian kedalam beberapa dimensi yang sesuai dengan teori yang digunakan, dimensi tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator.

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka aspek kajian Manajemen Strategi Dinas Kesehatan dalam Upaya Penekanan Penyebaran Virus Covid-19 Melalui Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi di Kabupaten Cirebon dijabarkan kedalam parameter indikator seperti tertera dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Operasional Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Manajemen Strategi Wheelen dan Hunger (2003:8) Dalam Buku Manajemen Strategi H.Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab (2017:9)	1. <i>Environmental scanning</i> (Pengamatan Lingkungan)	1. Kekuatan (<i>Strengths</i>) 2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) 3. Peluang (<i>Opportunities</i>) 4. Ancaman (<i>Threats</i>)
	2. <i>Strategy formulation</i> (Perumusan Strategi)	1. Misi 2. Tujuan 3. Strategi 4. Kebijakan
	3. <i>Strategy Implementation</i> (Implementasi Strategi)	1. Program 2. Anggaran 3. Prosedur
	4. <i>Evaluation and control</i> (Evaluasi dan Kontrol)	1. Hasil

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan penekanan pada proses dan makna yang diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya berupa data deskriptif.

Metode Lincoln dalam Moleong (2010 : 5) menyatakan bahwa

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Dalam penelitian kuantitatif metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, penafsiran dokumen. Dengan kata lain penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.”

1.8.2 Informan dan Teknik Pemilihan Informan

Menurut Moleong (2010 : 132)

“Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Seorang informan dapat memberikan pandangan tentang objek penelitian. Peneliti akan memperoleh informasi yang berupa pernyataan, pandangan, pendapat dari objek penelitian”

Pada penelitian kualitatif pemilihan informan tidak menjadi wakil dari objek penelitian, tetapi yang terpenting informan memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian. Penelitian mengenai Manajemen Strategi Dinas Kesehatan Dalam Upaya Penekanan Penyebaran Virus Covid-19 Melalui Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Di Kabupaten Cirebon, memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan

masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang akurat.

Oleh sebab itu informan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Informan kunci :
 - Kepala Dinas Kesehatan
2. Informan pendukung :
 - Kepala Seksi Surveillance & Imunisasi
 - Masyarakat

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian yang dimaksud sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik diri sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Berikut ini proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data, adapun proses yang dimaksud yaitu :

a. Penelusuran Literatur

Pengumpulan data dengan cara menggunakan sebagian atau seluruh data dari penelitian sebelumnya.

b. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (hasan, 2006:24)

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada perantara objek penelitian yang mengetahui persoalan dari objek yang hendak diteliti (hasan, 2006:24)

d. Dokumentasi

Pengumpulan data ini untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dari interpretasi data, teknik pengumpulan data berupa foto, video, dan rekaman.

1.8.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang penulis pakai adalah dengan cara tringulasi. Teknik Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2010:330).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik tringulasi dengan penggunaan sumber. Tringulasi Sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dengan sumber menurut moleong (2010:331) dapat diketahui dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

1.8.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data milles dan huberman (dalam sugiyono 2014:337-345) yaitu pengumpulan data, reduksi atau penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dapat dilihat dibawah ini :

1. *Data collection* (Pengumpulan Data) yaitu data pertama atau data mentah dikumpulkan dalam satu penelitian.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu proses penelitian, memfokuskan penyederhanaan dan membuat abstraksi.
3. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu sekelompok informasi tersusun yang memberikan dasar kepada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. *Conchusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan) yaitu data yang telah diproses dan telah disusun, kemudian diambil suatu kesimpulan yang telah disederhanakan untuk disajikan dan

sekaligus untuk memprediksinya melalui pengamatan hubungan dari data yang telah terjadi.

1.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.9.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Jalan.Sunan Muria No. 6, Sumber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611. Dengan mempertimbangkan alasan-alasan berikut :

- a. Vaksinasi menjadi salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan yang disebabkan oleh berbagai varian Covid-19.
- b. Dinas Kesehatan menjadi pusat pengendalian dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Cirebon.

1.9.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Dalam melakukan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, dimulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juli 2022 dengan uraian jadwal penelitian sebagai berikut :

